

**TINGKAT PENGGUNAAN OPAC SEBAGAI ALAT TELUSUR INFORMASI OLEH
MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN STKIP AN NUR BANDA ACEH**

Kertas Karya Utama

Diajukan Oleh :

MAUKIYUDDIN

NIM. 160504027

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1440 H/2019 M**

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk
menyelesaikan Studi Program Diploma III Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

MAUKIYUDDIN
NIM. 160504027

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.

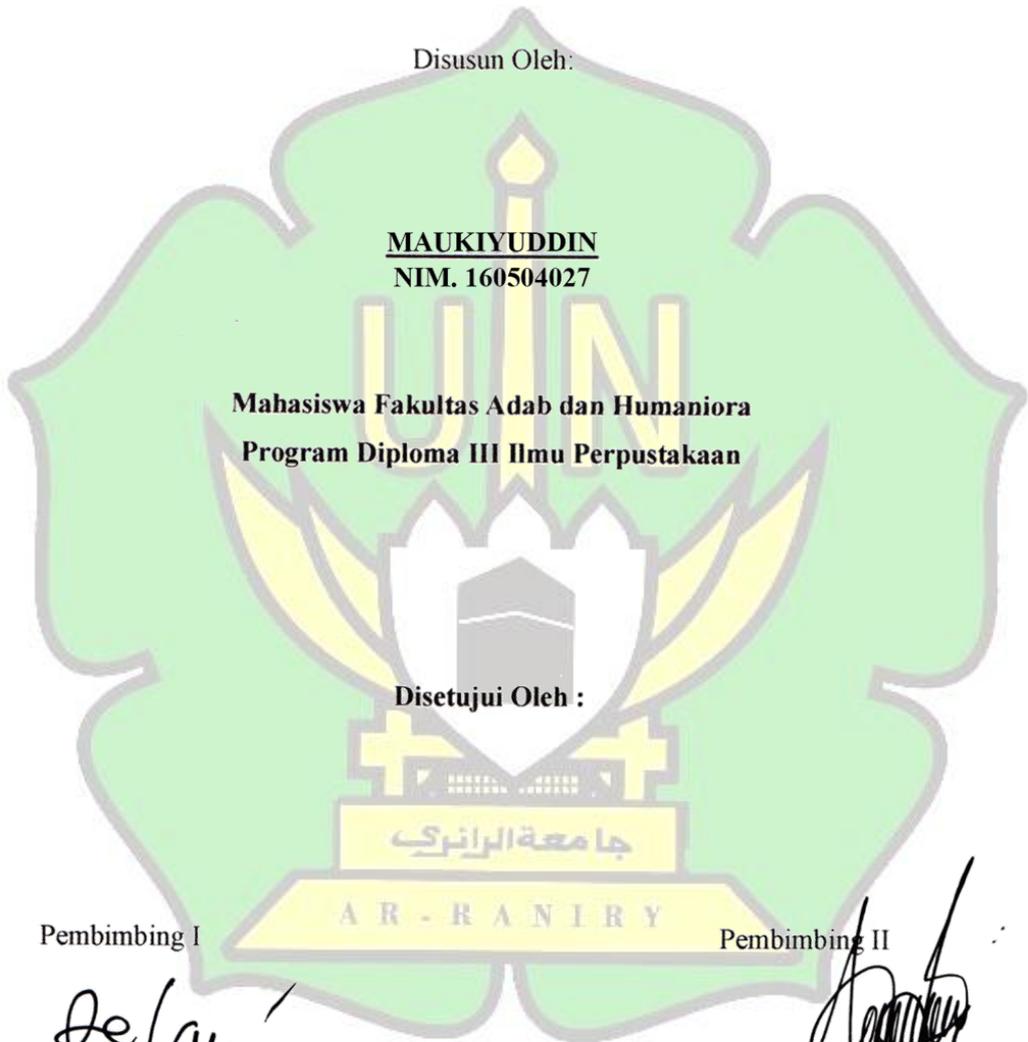
NIP:197701012006041004

Pembimbing II



Amira Fatmaha, S.IP

NIP. -



LEMBAR PENGESAHAN

Telah Dibimbing dan Dibaca Oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma
III Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

MAUKIYUDDIN
NIM. 160504027

Judul :

TINGKAT PENGGUNAAN OPAC SEBAGAI ALAT TELUSUR INFORMASI DI
PERPUSTAKAAN STKIP AN-NUR BANDA ACEH

Tanggal : 29 Juli 2019

Pembimbing I



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.

NIP:197701012006041004

Pembimbing II



Amira Fathiana, S.IP

NIP. -

Ketua Program Studi

Diploma III Ilmu Perpustakaan

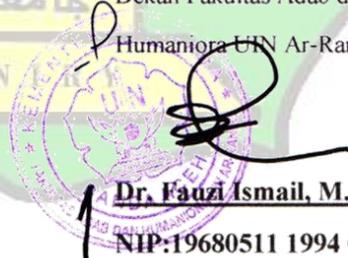
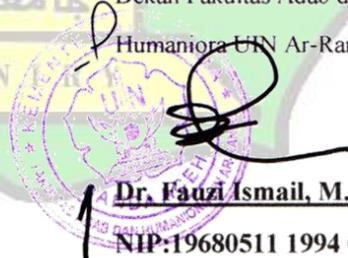


Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.

NIP: 19770101 2006041 004

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP:19680511 1994 021 001



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin....

Syukurku kepada-Mu Ya Allah, seperak ilmu telah engkau karuniakan kepadaku, hanya mengetahui sebagiankecil dari yang engkau miliki sebagaimana firman-Mu:

" Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai(dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhamulah hendaknya kamu berharap" (Q.S Al- insyirah:6-8)

Ya Allah, Rasa Syukur ku panjatkan pada-Mu, telah engkau kabulkan doaku, rasa lelah kini terbayar sudah. Kepada Nabi ku, **Nabi Muhammad SAW** sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT memberiku motivasi tentang kehidupan dan mengajari ku hidup melalui *sunnah-sunnahnya*.

Kedua orang tua ku tersayang **Yumardi** (Papa) dan **Nurmailis** (Mama) yang selalu memberikan ku ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik dan menyisihkan finansial nya, sehingga aku bisa menyelesaikan studi ku. Kalian sangat berarti bagiku. Terimakasih untuk kepercayaan dan dukungan yang kalian berikan selama ini. Karena kalian aku menjadi pribadi yang kuat dan bersemangat menjalani studiku 3 tahun di tanah rencong ini. Karya ini ku persembahkan untuk kalian. Abang-abang ku, **Andrico Pratama, Bono Ferdian, dan Bima Wilanda** yang telah memberikan doa dan semangat sepanjang hari.

Sahabat-sahabat relawanku **Aksi Cepat Tanggap (ACT), Masyarakat Relawan Indonesia (MRI), dan Banana Family** yang selalu memberikan kehangatan dalam lingkup keluarga di tanah rantau ini. Memorial mengenai pentingnya kepedulian antar sesama tidak pernah bisa terlupakan karena kalian.

Sahabat-sahabatku tercinta **Donti, Rahmi M, Dina, Afis,Soga, Hafi, Ipak, Nora, Desi, Alvi, Ulfa, Wulan, Indah, Saryulis , Riski, Zia, Yudi, serta teman-teman seperjuangan angkatan 2016**, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik yang selalu sabar dan memberi semangat serta mendorong untuk berjuang bersama dalam menyelesaikan studi. Kalian pengingat ku disaat aku sedang merasa malas dan tak ada daya untuk kembali berjuang. Kalian akan selalu kurindukan. Semoga kita menjadi sahabat selamanya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat dan Hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan kertas karya yang berjudul **“Tingkat Penggunaan OPAC Sebagai Alat Telusur Informasi Oleh Mahasiswa di Perpustakaan Stkip An-Nur Banda Aceh”**. Shalawat dan salam penulis sanjung sajikan kepada junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa Syiar Islam di atas muka bumi ini dari Alam jahiliyah kepada Alam yang berilmu pengetahuan.

Adapun tujuan penulisan kertas karya ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penulis sangat menyadari, bahwa dalam penyelesaian kertas karya ini banyak mengalami kesulitan, baik dari segi moril maupun material. Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak, yang mana tanpa ada bantuan dan bimbingan tersebut, penulis mungkin tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan . Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda serta Keluarga Besar yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Bapak Ruslan, S.Ag, M.Si, M.LIS selaku Ketua Program Studi D-III Ilmu

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sekaligus selaku pembimbing pertama yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam membimbing serta memberikan pengarahan sejak dari awal hingga selesai.

4. Ibu Amira Fatliana, S.IP selaku pengelola Perpustakaan Stkip An-Nur Banda Aceh, sekaligus selaku pembimbing II yang juga telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam membimbing serta memberikan pengarahan sejak dari awal hingga selesai.
5. Pimpinan dan Staf Perpustakaan stkip An-Nur Banda Aceh, yang sudah menerima kami dalam melaksanakan PKL di perpustakaan tersebut serta membantu dalam menyelesaikan penyusunan kertas karya ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, yang telah mendidik dan membantu penulis sejak penulis mulai belajar sebagai mahasiswa hingga selesainya penulisan kertas karya ini.
7. Teruntuk seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016 D-III Ilmu Perpustakaan.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan kertas karya ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan kertas karya ini masih mempunyai banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga penulisan kertas karya ini bermanfaat terutama bagi penulisnya pada khususnya dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan, tidak dapat penulis balas kecuali hanya kepada Allah SWT penulis memohon diberikan petunjuk dan hidayah-Nya, *Aamiin Ya Rabbal'Alamin*.

Banda Aceh, 29 Juli 2019
Penulis,

Maukiyuddin



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Metode Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Pengertian OPAC.....	9
B. Alat Telusur Informasi.....	10
C. Fungsi dan Tujuan Alat Telusur Informasi.....	11
1. Fungsi OPAC	11
2. Tujuan OPAC.....	12
D. Jenis Alat Telusur Informasi.....	12
1. Katalog Perpustakaan.....	13
2. Direktori	14
3. Bibliografi	14
4. Indeks	14
5. Komputer dan Internet	15
E. Pengertian Pengguna Perpustakaan	15

F. Penggunaan OPAC Sebagai Alat Telusur Informasi	14
1. Keunggulan dan Kelemahan	16
2. Hubungan Penggunaan OPAC Sebagai Alat Telusur Informasi.....	17
3. Faktor faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan OPAC.....	18
4. Indikator Penggunaan OPAC	19
BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	21
A. Gambaran Umum Perpustakaan Stkip An-Nur Banda Aceh.....	21
1. Sejarah Singkat Perpustakaan Stkip An-Nur Banda Aceh.....	21
2. Tujuan Didirikan Stkip An-Nur Banda Aceh.....	22
3. Visi dan Misi Perpustakaan Stkip An-Nur Banda Aceh	22
4. Struktur Organisasi Perpustakaan Stkip An-Nur Banda Aceh.....	23
B. Hasil Penelitian	27
C. Tingkat Penggunaan OPAC Oleh Mahasiswa di Perpustakaan Stkip An-Nur Banda Aceh.....	27
a. Kemampuan Pengguna.....	27
b. Kata Kunci.....	32
c. Penggunaan Sumber Daya Energi Listrik	32
D. Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Penggunaan OPAC	33
BAB IV PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan saat ini telah berkembang seiring dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan layanan yang dimilikinya. Menurut sutarno NS, MSi. “Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca”.¹ Perpustakaan telah hadir dengan berbagai jenisnya. Salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi yang di khususkan untuk mahasiswa. Begitu juga perpustakaan perguruan tinggi, ada perbedaan, kelebihan, serta kekurangan yang berbeda beda. Perpustakaan sebagai lembaga informasi harus dapat mengikuti perkembangan informasi pula agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Pada era ini, perpustakaan telah dijadikan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi dan pelestarian khasanah ilmu pengetahuan. Perpustakaan dianggap pengguna sebagai tempat penyimpanan bahan tercetak dan non tercetak atau sumber informasi dalam komputer yang telah tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai.² Teknologi informasi (TI) merupakan sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem

¹ Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2003) .hlm.7.

² Sulistyio Basuki, *pengantar ilmu perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 2003), hlm.5.

informasi dengan penggunaan komputer. TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan sangat cepat, tepat, waktu, relevan, dan akurat. Perpustakaan perlu menyediakan sarana untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi, salah satunya adalah layanan katalog.

Katalog merupakan daftar koleksi bahan pustaka (buku, majalah dan sebagainya) yang memuat deskripsi bibliografi (judul, pengarang, edisi, penerbit, tempat dan tahun terbit, deskripsi fisik) yang disusun secara sistematis dan digunakan sebagai alat penelusuran koleksi bahan pustaka di perpustakaan. Katalog perpustakaan dapat ditinjau melalui judul, pengarang dan subjeknya. Katalog juga memudahkan pemustaka mencari buku atau bahan pustaka lain yang dimiliki perpustakaan, karena dengan katalog alat penelusuran akan lebih banyak.³

Seiring berkembangnya zaman dan tuntutan teknologi, pada saat ini kebanyakan perpustakaan telah memiliki *Online Public Acces Catalog* (OPAC) sebagai sarana temu balik informasi. Menurut Dedd dalam Husugian OPAC adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum, dapat dipakai pengguna untuk menelusur pangkalan data katalog. Sistem ini memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya. Jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka

³ Rahmat Ramadhanu, Tinjauan Tentang Penggunaan OPAC Di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Padang, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 2, No.1, September 2013, Seri G.

pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari ada tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam.⁴

Martoatmojdo menyebutkan OPAC sebagai katalog yang dibuat dalam bentuk *online*. Katalog *online* adalah suatu sistem temu balik informasi berbasis komputer untuk menemukan kembali koleksi yang ada di suatu perpustakaan.⁵ Tujuan pelayanan sistem *online* ini adalah untuk membantu para pengguna secara lembaga, mengenali atau menelusuri sumber sumber informasi dalam menghadapi ledakan informasi. OPAC merupakan alih media katalog manual kedalam bentuk katalog elektronik, digunakan sebagai sarana penyimpanan dan penelusur kembali informasi di perpustakaan. Dengan menggunakan OPAC, pengguna dapat menelusuri data data koleksi di perpustakaan dengan lebih cepat. Pengguna cukup mengetikkan *keyword* data koleksi yang ingin di cari ke dalam kolom yang tersedia pada OPAC, selanjutnya akan muncul pilihan dari data koleksi yang ingin dicari oleh pengguna. Dalam menggunakan sarana OPAC, pengguna harus memiliki kemampuan dan sarana yang mendukungnya. Sistem informasi ini bergantung pada *software* (perangkat lunak), pengguna harus memahami strategi strategi khusus, dalam mengoperasikan OPAC. Pengetahuan tentang strategi penelusuran melalui OPAC sudah seharusnya dimiliki oleh mahasiswa yang menjadikan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi. Pengguna pengetahuan tersebut dapat membantu mahasiswa dalam proses temu balik informasi. Purwono mengatakan bahwa strategi penelusuran informasi

⁴ Hasugian Jonner, *Katalog Perpustakaan: Dari Katalog Manual Sampai Katalog Online (OPAC)*, (Medan : UPT Perpustakaan USU, 2003), hlm.5.

⁵ Martoatmodjo, *Manajemen Perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm.86.

adalah penelusuran yang dilakukan secara sistematis, dengan meliputi bagaimana cara menggunakan keyword, frase, subjek dokumen, serta fasilitas penelusuran yang tersedia pada perpustakaan.⁶ Namun perkembangan katalog *online* tidak diikuti oleh kemampuan penggunanya. Di Aceh, terdapat beberapa perpustakaan perguruan tinggi yang telah mengaplikasikan OPAC didalam pelayanan perpustakaan, salah satunya adalah perpustakaan Stkip An-Nur Banda Aceh. Berdasarkan observasi awal penelitian di perpustakaan Stkip An-Nur banyak mahasiswa atau pengguna perpustakaan tidak menggunakan fasilitas OPAC sebagai sarana temu balik informasi, dikarenakan, mahasiswa di Stkip An-Nur tidak mempunyai kemampuan dalam menggunakan sarana OPAC tersebut, disebabkan oleh tingkat pengetahuan pengguna dalam mengakses informasi kurang merata sehingga fasilitas OPAC tidak sering digunakan dan mereka jika datang ke perpustakaan langsung mencari koleksi ke rak tanpa mencari terlebih dahulu ke OPAC. Penggunaan OPAC sebagai sarana temu balik hanya digunakan oleh pustawakan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan, padahal dalam penggunaan OPAC, sangatlah membantu pustawaka dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan, serta akan sangat berguna jika semua mahasiswa di Stkip An-Nur menggunakan OPAC. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut yaitu **“Tingkat Penggunaan OPAC Sebagai Alat Telusur Informasi Oleh Mahasiswa di Perpustakaan Stkip An-Nur Banda Aceh”**.

⁶ Purwono, *Strategi Penelusuran Informasi (online)*, Melalui situs : <http://StrategiPenelusuranInformasi>, pdf diakses pada tanggal 20 April 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana tingkat penggunaan OPAC oleh mahasiswa dipergustakaan Stkip An-Nur ?
2. Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam memberikan pengetahuan tentang penggunaan OPAC kepada mahasiswa ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengguna OPAC oleh mahasiswa di Stkip An-Nur.
2. Untuk mengetahui upaya pustakawan dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang penggunaan OPAC sebagai alat telusur informasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak dalam dunia pendidikan, baik sebagai pengembangan perpustakaan, lembaga pendidikan formal serta khususnya bagi pustakawan Perpustakaan Stkip An-Nur dan pemustaka yang terlibat langsung dalam penelitian ini.

1. Untuk peneliti, untuk menambah wawasan penggunaan OPAC sebagai alat telusur informasi oleh mahasiswa dipergustakaan Stkip An-Nur.
2. Untuk pengguna, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi seperlunya.
3. Bagi lembaga, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kualitas dalam penggunaan OPAC secara merata supaya dan memberikan kepuasan yang lebih optimal.

E. Penjelasan Istilah

1. Tingkat penggunaan OPAC

a. Tingkat

Tingkat adalah susunan yang berlapis-lapis atau berlingkek-lingkek seperti lingkek rumah, tumpuan pada tangga.⁷

b. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna yang berarti digunakan, di manfaatkan atau dipakai.⁸ Dengan demikian penggunaan dapat diartikan proses, cara, perbuatan menggunakan atau memakai sesuatu.

c. OPAC

Corbin dalam Hasugian menyatakan bahwa OPAC adalah katalog yang berisikan cantuman bibliografi dari koleksi satu atau beberapa

⁷ Tim penyusun Kamus Besar Bahasa, (Jakarta: Pusat Bahasa 2008), hlm.36.

⁸ Ibid ., hlm 43.

perpustakaan, disimpan pada magnetik disk atau media rekam lainnya dan dibuat tersedia secara *online* kepada pengguna.⁹

2. Penelusuran informasi

a. Penelusuran

Istilah penelusuran (*searching*) sering dikaitkan dengan istilah lain yang menunjukkan pengertian yang sama seperti seeking, browsing, dan surfing sehingga pengertian penelusuran sama dengan pengertian penelusuran.¹⁰

b. Informasi

Informasi (*information*) berasal dari kata *informare* (bahasa latin) yang berarti membentuk melalui pendidikan, dalam ilmu perpustakaan diartikan berita, peristiwa, data maupun literatur.¹¹

Penelusuran informasi yang dimaksud disini adalah suatu proses atau kegiatan pencarian informasi oleh mahasiswa dengan menggunakan katalog *online* yang berisi cantuman bibliografi dari jenis koleksi seperti buku teks, referensi, jurnal, dan lain lain pada UPT perpustakaan Stkip An-Nur Banda aceh.

⁹ Jua Pianda, *Evaluasi Kemampuan Penggunaan OPAC Terhadap Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa Unsyiah dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab Dan Humaniora 2016*, hlm.7.

¹⁰ Lasa HS, *Leksikon Perpustakaan Indonesia*, (Yogyakarta: Karisius, 2000), hlm.53.

¹¹ *Ibid.*, hlm.53.

F. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹² Dalam melakukan penyusunan serta pembahasan karya kertas ini, penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung.¹³

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, mengitungnya, mengukurnya, dan mencatat. Observasi suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.¹⁴ Teknik pengumpulan dengan mengadakan pengamatan langsung ini penulis dilakukan dalam setiap kegiatan penggunaan OPAC dipergustakaan Stkip An-Nur Banda Aceh. Dari tanggal 5 maret sampai dengan 5 juni.

¹² Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm.100.

¹³ Iain Ar-Raniry, *Metode Penelitian*, (Darussalam, 2004), hlm.49.

¹⁴ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm.197.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian OPAC

Dalam kamus ODLIS, OPAC merupakan akronim untuk akses katalog online bagi publik. OPAC merupakan sebuah database yang terdiri dari catatan bibliografi dengan menggambarkan buku-buku dan bahan-bahan lain yang dimiliki oleh sistem perpustakaan atau perpustakaan, diakses melalui terminal umum atau *workstation* biasanya terkonsentrasi didekat meja referensi untuk memudahkan bagi pengguna dalam meminta bantuan dari pustakawan referensi. Katalog *online* kebanyakan ditelusur melalui pengarang, judul, subyek, kata kunci dan memungkinkan pengguna untuk mencetak, men-download, atau ekspor catatan ke *account e-mail*.¹⁵

Menurut Horgan OPAC adalah suatu sistem temu balik informasi, dengan satu sisi memasukan (input) yang menggabungkan pembuatan *file* cantuman dan indeks. Hal ini menghasilkan pangkalan data yang dapat ditelusur sebagai sisi keluaran (output) dari sistem. OPAC menyediakan akses umum kepada *file* pangkalan data yang dimiliki perpustakaan. Melalui OPAC pengguna berinteraksi untuk memeriksa isi *file* yang ada. Pengguna menggunakan OPAC adalah untuk menjawab permintaan (*query*) tertentu.¹⁶

¹⁵Reitz, Internet (online), Diakses Melalui Situs :<https://Donyprisma.Wordpress.Com/2014/04/01/Online-Public-Access-Catalogue-Opac-Pengantar/>, Pada Tanggal 11 Juli 2019.

¹⁶ Herlina, *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm 157.

Sedangkan menurut Father OPAC adalah suatu pangkalan data cantuman bibliografi yang biasanya menggambarkan koleksi perpustakaan tertentu. OPAC menawarkan akses secara *online* ke lokasi perpustakaan melalui terminal komputer. Pengguna dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul, subjek, kata kunci, dan sebagainya.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diartikan OPAC merupakan sarana yang paling mutakhir yang memberikan kemudahan kepada pemustaka untuk memeriksa *file* yang ada melalui sistem komputer perpustakaan berdasarkan permintaan. OPAC biasanya dapat ditelusuri dengan menggunakan judul, pengarang, dan kata kunci.

B. Alat Telusur Informasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, alat adalah benda yang di pakai untuk mengerjakan sesuatu, telusur adalah nenelah; menjajaki; mengusust, dan informasi adalah penerapan.¹⁸ penelusuran informasi merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki unit informasi.

Penelusuran informasi adalah mencari kembali informasi yang pernah ditulis orang mengenai topik tertentu, informasi tersebut terdapat dalam publikasi yang diterbitkan baik dalam maupun luar negeri. Proses dan penggunaan alat yang

¹⁷ Evi wulandari, internet (online), *Pengaruh Penggunaan Sarana OPAC Terhadap Permanaftaan Koleksi Oleh Permustaka* : pdf di akses pada tanggal 14 juli 2019

¹⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2006), hlm.36.

tepat akan menghasilkan informasi yang tepat pula. dari sebuah layanan informasi dalam unit informasi atau perpustakaan adalah bagaimana memenuhi kebutuhan informasi yang diminta pemakai, bagaimana menemukan informasi yang diminta pemakai, dan bagaimana memberikan jalan kepada pemakai untuk menemukan informasi yang dikehendaki.¹⁹

Menurut siagian informasi adalah data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi, hanya informasi yang mempunyai sebuah nilai untuk memudahkan seseorang mengambil keputusan.²⁰

C. Fungsi Dan Tujuan Alat Telusur Informasi

1. Fungsi OPAC

Penyediaan OPAC di suatu perpustakaan tentunya memiliki fungsi yang sangat penting dalam penelusuran koleksi perpustakaan. Menurut pendapat

- a) Pawit, fungsi katalog secara umum adalah sebagai berikut : Menunjukkan tempat suatu buku atau bahan lain dengan menggunakan lambang-lambang angka klasifikasi dalam bentuk nomor panggil (call number).
- b) Mendaftar semua buku dan bahan lain dengan susunan alfabetis nama pengarang, judul buku, atau subjek buku yang bersangkutan, ke dalam suatu tempat khusus diperpustakaan untuk memudahkan pencarian entri-entri atau informasi yang diperlukan.
- c) Memberikan kemudahan untuk mencari suatu buku atau bahan lain di perpustakaan untuk memudahkan pencarian entri-entri atau informasi yang diperlukan.

¹⁹Marchiono, Internet (Online) Diakses Melalui Situs : <https://Draakuskus.Wordpress.Com/2012/05/11/Penelusuran-Info-rmasi/> Diakses Pada Tanggal 11 Juli 2019

²⁰ S.P. Siagian, *Sistem Informasi Untuk Mengambil Keputusan*, (Jakarta: Haji Masagung, 1990), hlm.27.

Adapun fungsi umum dari OPAC yaitu:

- a) Sebagai daftar inventaris bahan pustaka dari suatu atau kelompok perpustakaan. Katalog perpustakaan berarti merupakan daftar kekayaan yang dimiliki perpustakaan. Terutama menyangkut bahan-bahan pustaka yang tersedia.
- b) Berfungsi sebagai sarana temu balik bahan pustaka, katalog perpustakaan berarti alat atau media untuk mencari dan menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pengunjung perpustakaan secara cepat, tepat dan akurat.²¹

2. Tujuan OPAC

Tujuan dari penggunaan alat telusur informasi adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dari dalam suatu kumpulan bahan pustaka atau dari suatu sistem penyimpanan informasi tertentu. Dengan adanya alat telusur informasi yang tepat dengan keyword maupun subjek yang tepat dapat membuahkan hasil suatu ketepatan informasi yang diperoleh oleh pengguna.²² Sehingga dengan adanya alat telusur informasi sangat membantu pengguna dalam kegiatan penelusuran informasi di perpustakaan.

Menurut Kusmayadi, tujuan penyediaan OPAC adalah:

- a) Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
- b) Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
- c) Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
- d) Mempercepat pencarian informasi.
- e) Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan yang luas.²³

²¹ Ibid

²² Arif Surrachman, *Penelusuran Informasi*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), hlm.4.

²³ Ibid., hlm 12.

D. Jenis Alat Telusur Informasi

Alat telusur informasi memudahkan pengguna untuk menelusur informasi yang dibutuhkan, macam macam alat telusur informasi yang digunakan untuk mencari informasi koleksi yang dibutuhkan pengguna diantaranya yaitu:

1. Katalog Perpustakaan

Katalog yang sehari hari kita dengar sehari hari merupakan kata/istilah yang berasal dari bahasa latin “catalogus” yang berartidaftar barang atau benda yang disusun untuk tujuan tertentu. Sedangkan katalog berdasarkan ilmu perpustakaan berarti daftar berbagai jenis koleksi perpustakaan yang yang disusun menurut sistem tertentu. Jadi dalam katalog perpustakaan terdaftar semua bahan pustaka (buku, majalah, kaset, CD, dan lain lain) yang ada dirak koleksi. Dengan cara melengkapi data data cantuman bibliografi sesuai dengan sistem yang telah ditentukan pada katalog untuk semua jenis bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan, diharapkan para pemakai maupun petugas perpustakaan dapat menemukan kembali bahan pustaka yang diperlukan dengan cepat dan tepat.²⁴

2. Direktori

Direktori adalah daftar yang menyajikan informasi mengenai orang, organisasi, atau dokumen yang ada pada sebuah periode ataupun biang khusus yang disusun secara abjad. Direktori biasanya berisi profil serta deskripsi ringkas mengenai seseorang maupun suatu organisasi. Menurut jenisnya direktori dapat

²⁴ Perpustakaan Republik Indonesia, *Katalogisasi : Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli*, (Jakarta:Perpustakaan Nasional, 2004), hlm.6.

dibedakan diantaranya direktori organisasi, direktori nama, direktori proyek tesis, atau disertasi, dan direktori kontrak.²⁵

3. Bibliografi

Bibliografi ini terdiri dari daftar bahan pustaka baik yang berupabuku, jurnal, maupun sumber lainnya untuk menelusur lebih jauh informasi dan sumber aslinya. Bibliografi memberikan bantuan kepada pemakai dalam menemukan lokasi keberadaan sebuah bahan pustaka lainnya. Keberadaan bibliografi memungkinkan pengguna perpustakaan untuk memanfaatkan daftar bahan pustaka baik yang berupa judul, jurnal maupun sumber lainnya, untuk menelusur lebih jauh informasi dan sumber informasi aslinya.²⁶

4. Indeks

Indeks sering diartikan sebagai daftar istilah penting yang terdapat pada sebuah karya tulis yang disusun secara alfabetis. Indeks memudahkan pengguna dalam melakukan penelusuran informasi karena dapat membawa pengguna kepada sumber informasi secara langsung. Indeks merupakan sebuah buku yang menunjukkan lokasi suatu artikel yang pernah ditulis oleh seseorang.²⁷

5. Komputer dan internet

Komputer dan internet merupakan sebuah alat yang muncul dari perkembangan teknologi yang amat sangat memudahkan pengguna dalam

²⁵ Kudus, "Layanan Referensi", (*Slide Perkuliahan*)

²⁶ Arif Surachman, *Penelusur Informasi: Sebuah Pengenalan*, diakses dari Sstus <http://Arifs.Staf.Ugm.Ac.Id>, diakses pada tanggal 12 Juli 2019.

²⁷ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbub, 2003), hlm.113.

menemukan informasi yang cari, pengguna yang menggunakan teknologi tersebut mempunyai kesempatan lebih untuk mendapat informasi baik informasi tercetak maupun informasi digital.²⁸

E. Pengertian Pengguna Perpustakaan

Pengguna perpustakaan adalah semua orang yang berkunjung dan memanfaatkan sarana serta fasilitas dan juga layanan yang ada di perpustakaan tersebut.²⁹ Sulisty Basuki memberi pengertian pengguna adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan dokumen primer atau menghendaki penelusuran bibliografi.³⁰ Ada yang menganggap pengguna adalah klien jasa informasi, ada yang menganggap pengguna sebagai bagian integral dari sistem informasi. Jika mengacu pada pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengguna perpustakaan adalah siapa saja yang berhubungan, memerlukan, menggunakan sarana, fasilitas, serta layanan yang ada di perpustakaan.

²⁸ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.13.

²⁹ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hlm.42.

³⁰ Sulisty Basuki, *Teknik Dan Jasa Dokumentasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm.37.

Menurut undang-undang pengguna yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Pengguna adalah pemustaka yang menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).³¹

F. Penggunaan OPAC Sebagai Alat Telusur Informasi

1. Keunggulan dan kelemahan OPAC

OPAC memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh jenis katalog lainnya. OPAC merupakan media atau alat penelusuran yang canggih dan memiliki keunggulan dari katalog manual (katalog kartu). Kelebihan atau keunggulan dari OPAC adalah cantuman bibliografi pada OPAC dapat ditelusuri dalam berbagai cara dan dapat didesain sesuai dengan kebutuhan pengguna. OPAC mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan bantuan pengguna, kemudahan dalam menelusur, dan menghemat waktu dalam mencari informasi. Selain itu, OPAC adalah suatu sistem untuk membantu pengguna dalam melakukan pencarian informasi yang dikembangkan dari bentuk manual ke bentuk digital. Perkembangan ini dikarenakan kebutuhan pengguna akan informasi terus meningkat dari waktu ke waktu. Akan tetapi, meskipun OPAC mempunyai banyak kelebihan dari katalog manual, OPAC juga memiliki beberapa kekurangan. Kelebihan dan Kekurangan OPAC dijelaskan oleh pendapat beberapa ahli yaitu:

³¹ Undang-Undang Republik Indonesia Perpustakaan Nomor 43 2007 Tentang Perpustakaan hlm 4.

Menurut Hermanto OPAC memiliki keuntungan, yaitu:

1. Penelusuran informasi dapat dilakukan secara cepat dan tepat.
2. Penelusuran dapat dilakukan dimana saja, tidak harus datang ke perpustakaan dengan catatan sudah online ke internet.
3. Menghemat waktu dan tenaga.
4. Pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi apakah dipinjam atau tidak.
5. Pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusuri bahan pustaka.³²

2. Hubungan Penggunaan OPAC Sebagai Alat Telusur Informasi

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa setiap pengguna memiliki beragam kebutuhan informasi tersendiri. Di antara sekian banyak banyak informasi/koleksi yang tersedia di sebuah perpustakaan, menemukan suatu informasi yang relevan serta dapat menghemat waktu seperti yang diinginkan pengguna bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dibutuhkan suatu alat yang dapat menuntut pengguna untuk mendapatkan informasi/koleksi yang diinginkan., dan alat tersebut merupakan alat yang sering disebut dengan alat telusur informasi. Katz, Gurevith dan Haas dalam Pawit, menemukan dalam penelitiannya bahwa orang yang tingkat pendidikannya tinggi lebih banyak mempunyai kebutuhan dibandingkan

³² Peggy D Hutagalung, internet (online)

<http://Repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4962>, Pdf Analisis Pemanfaatan Online Public Access Catalogue (OPAC) Diperpustakaan Universitas Medan Area, diakses pada tanggal 19 Juli 2019.

dengan orang yang berpendidikan rendah. 33 menurut sulisty basuki tingkat informasi yang dibutuhkan pengguna ditentukan oleh

1. Kisaran informasi yang tersedia.
2. Pengguna informasi yang akan dibutuhkan.
3. Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakter masing masing pengguna.
4. Sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pengguna berada.
5. Konsekuensi pengguna informasi.³⁴

Semakin tinggi pendidikan, pengalaman, tujuan, maupun motivasi, maka semakin banyak kebutuhan informasi dan semakin berperan pula pemanfaatan alat telusur informasi dalam menemukan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan pengguna didalam ruang lingkup perpustakaan.

3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan OPAC

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan penggunaan OPAC, menurut Robins menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan penggunaan OPAC dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Kemampuan Intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar, dan memecah masalah.

³³ Pawit M. Yusup, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm.4.

³⁴ Sulisty Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), hlm.396.

Kemampuan Fisik adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.³⁵

4. Indikator Penggunaan OPAC

Penelusuran informasi tidak semua mahasiswa mampu menggunakan OPAC dalam penelusuran data-data koleksi yang ingin ditelusurinya saat berada dipergustakaan. Setiap mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang beragam dalam proses temu balik informasi. Menurut Steveson, kemampuan adalah kualitas atau keahlian yang memungkinkan untuk melakukan sesuatu. Kemampuan tersebut sangat berkaitan erat dengan tingkat keberhasilan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Ada beberapa indikator kemampuan dalam menggunakan OPAC, diantaranya yaitu:

1. Mampu memahami teknik pengetikan dengan kata kunci(keyword) baik kata kunci melalui, judul, pengarang, subjek, maupun kata kunci lainnya.
2. Mampu mengetahui teknik penelusuran, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat ditemu balikkan dengan efektif dan efisien.
3. Mampu menggunakan boolean operator AND, OR dan NOT, operator AND digunakan untuk mempersempit hasil pencarian agar lebih spesifik. Operator OR digunakan untuk memperluas hasil pencarian termasuk sinonim dan istilah yang terkait. Sedangkan operator NOT digunakan

³⁵Robins, internet (online), di akses melalui situs: <http://www.psychologmania.com/2012/12/Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi> 9 html, di akses pada tanggal 19 juli 2019.

untuk mengecualikan catatan yang tidak diinginkan dari hasil pencarian dan berguna untuk membedakan kata kunci yang sama.³⁶



³⁶ Tirta Nugraha, *Tingkat Kemampuan Pengguna Pada Perpustakaan Dalam Menggunakan OPAC, (online) diakses melalui situs: <http://repository.usu.ac.id./handle/123456789/17243> diakses pada tanggal 19 Juli 2019.*

BAB III

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Stkip An-Nur

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Stkip An-Nur

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (STKIP) An-Nur Nanggroe Aceh Darussalam merupakan salah satu Sekolah Tinggi yang berada di bawah KOPERTIS Wilayah I Aceh-Sumatra Utara dan penyelenggaraannya Bernaung di bawah Yayasan Pemacu Pendidikan Anak Bangsa (YPPAB). Yayasan YPPAB ini merupakan perubahan nama yang sebelumnya dengan nama Yayasan Islam Universal (ISU) Company. Yayasan Pemacu Pendidikan Anak Bangsa bergerak dalam berbagai bidang. Pada tanggal 3 Mei 2001 Ketua Yayasan Pemacu Pendidikan Anak Bangsa (dulu Yayasan ISU Company) Supiati Abdulllah Sarjana Agama mengeluarkan SK no 83 B/ISU-SK/V/2001 tentang pembentukan dan pembukaan pendidikan Guru Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (PGTK/RA) An-Nur Naggroe Aceh Darussalam jenjang Diploma Satu (D1) dan Diploma Dua (D2) untuk cabang Langsa, Bireuen, dan Meulaboh. PGTK/RA An-Nur Langsa tahun pertama memperoleh calon mahasiswa 202 pendaftar, namun yang tertampung hanya 160 mahasiswa. PGTK/ RA An-Nur Bireuen tahun pertama memperoleh 252 pendaftar, namun yang tertampung hanya 210 mahasiswa. PGTK/RA An-Nur meulaboh tahun

pertama memperoleh calon mahasiswa 517 pendaftar, namun yang tertampung hanya 350 mahasiswa.³⁷

2. Tujuan Didirikan Stkip An-Nur Adalah

- a. Menjadikan perpustakaan sebagai pusat penunjang proses belajar mengajar di perguruan tinggi melalui pelayanan dan teknologi.
- b. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga dapat memberikan pelayanan secara optimal.

3. Visi dan Misi Dari Perpustakaan Stkip An-Nur

Visi :

Pada tahun 2023 menjadi institut pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, berkarakter, berjiwa entrepreneurship, bersikap kritis dan inovatif dalam segala bidang serta dibutuhkan oleh berbagai lapisan masyarakat untuk memacu pendidikan anak bangsa menuju arah pendidikan yang lebih baik.

Misi :

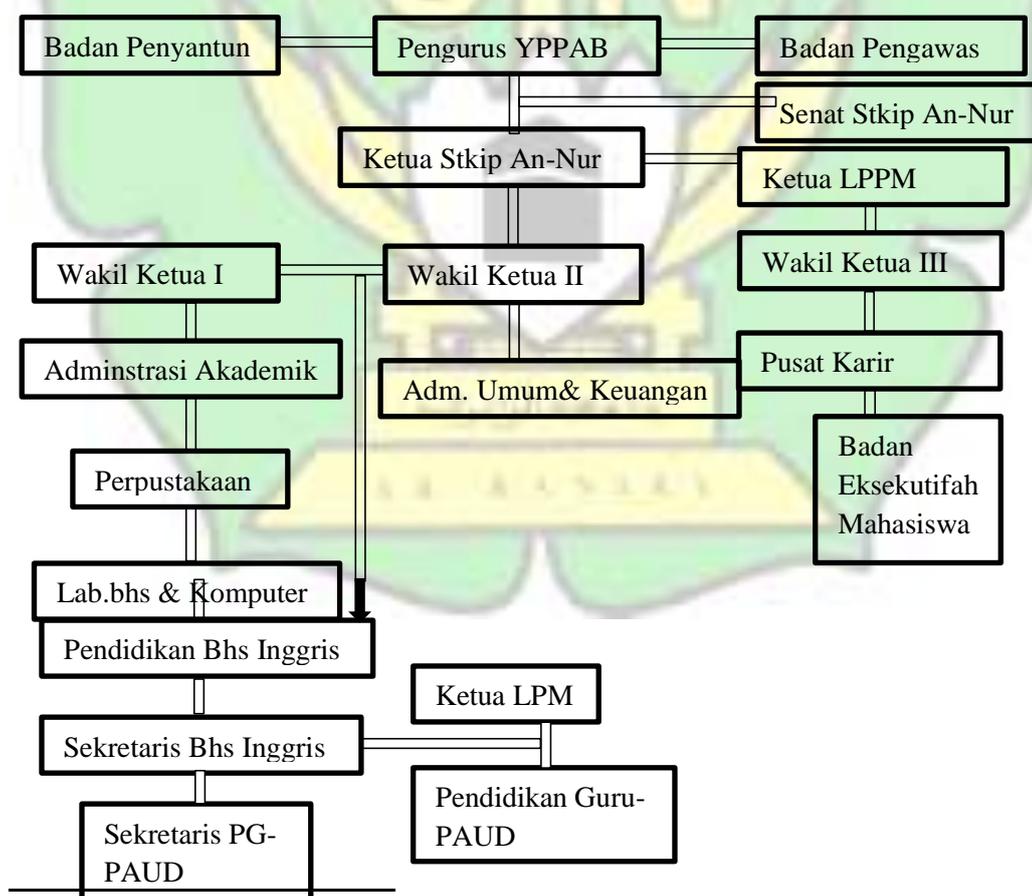
- a. Meningkatkan kualitas aplikasi tri drarma perguruan tinggi, pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam setiap jenjang jurusan/program studi.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan amaliah dan ilmiah dalam lingkungan kehidupan kampus.
- c. Menciptakan sistem pengolahan, manajemen dan fungsi semua unit kerja menuju pematapan kinerja sekolah tinggi serta meningkatkan kualitas kerjasama dalam sekolah tinggi/Universitas lain yang sejenis di dalam maupun di luar negeri.
- d. Meningkatkan kompetensi para dosen dan keahlian unsur pelaksana akademik serta meningkatkan kinerja unsur administrasi penunjang.
- e. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat.
- f. Meningkatkan aktivitas kewirausahaan untuk mahasiswa dan dosen baik di dalam maupun di luar kampus.

³⁷ Internet (online) Profil Stkip An- NUR <http://stkipan-nur.ac.id/> di akses pada tanggal 23 juli 2019

- g. Meningkatkan peran kemasyarakatan dalam pembangunan daerah dan pembinaan umat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni.
- h. Meningkatkan kualitas kerjasama sekolah tinggi dan lembaga terkait lainnya di dalam maupun di luar negeri yang saling menguntungkan.³⁸

Dalam dunia perpustakaan setiap instansi ataupun lembaga pasti mempunyai tujuan yang berbeda beda, serta juga keinginan dalam memajukan sebuah perpustakaan yang sudah menjadi tugas pustakawan untuk memberikan pelayanan yang efektif untuk pemustaka, sehingga pengunjung perpustakaan baik dari kalangan mahasiswa maupun dari kalangan manapun merasa puas dan nyaman dengan pelayanan pustakawan di perpustakaan tersebut

4. Struktur Organisasi Perpustakaan Stkip An-Nur



³⁸ Ibid

(Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Stkip An-Nur, 2019)

a. Pustakawan

Pustakawan ialah Seseorang yang bekerja di perpustakaan, dan membantu orang menemukan buku, majalah, dan informasi lain. Pada tahun 2000-an pustakawan juga mulai membantu orang menemukan informasi menggunakan komputer, basis data elektronik, dan peralatan pencarian di internet. Terdapat berbagai jenis pustakawan, antara lain pustakawan anak, remaja, dewasa, sejarah, hukum, dsb. Pustakawan wanita disebut sebagai pustakawati. Berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan: Pustakawan ialah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.³⁹

b. Fasilitas Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.

³⁹ Ibid, hlm 3.

Tabel 4.1 Jenis Fasilitas Diperpustakaan Stkip An-Nur

No	Jenis fasilitas	Jumlah
1	Rak	5 Unit
2	Meja	1 Unit
3	Kursi	10 Unit
4	Computer	1 Unit
5	Opac	1 Unit
6	Printer	1 Unit
7	Kipas angin	1 Unit
8	Jam	1 Unit
9	Kotak saran	1 Buah
10	Mading	1 Lembar
11	Bagan DDC	2 Lembar
12	Ruang pengolahan	1 Unit

(Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Stkip An-Nur, 2019)

c. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.

Tabel 4.2 Jumlah koleksi di perpustakaan Stkip An-Nur

No	Disiplin Ilmu	Jumlah
1	karya umum	100 Buah
2	Filsafat	250 Buah
3	Agama	200 Buah
4	Ilmu ilmu sosial	700 Buah
5	Bahasa	430 Buah
6	Ilmu ilmu murni	80 Buah
7	Ilmu ilmu terapan	60 Buah
8	Kesenian	80 Buah
9	kesusastraan	100 Buah
10	Geografis dan sejarah	—

(Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Stkip An-Nur, 2019)

d. Layanan Perpustakaan

Layanan Perpustakaan adalah pemberian bantuan, fasilitas dan penunjuk untuk mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan mudah. Layanan perpustakaan berarti untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, perpustakaan harus menyediakan bahan pustaka sesuai dengan yang diperlukan secara tepat dan akurat, sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan Stkip An- Nur memiliki beberapa layanan yaitu:

a) Layanan Sirkulasi

Layanan ini berupa pemberian kesempatan bagi anggota perpustakaan untuk meminjam bahan pustaka yang dapat dibawa pulang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peminjaman hanya diberikan kepada pengunjung yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan.⁴⁰

b) Layanan OPAC

Menurut Abdul Rahmat Saleh OPAC adalah katalog perpustakaan yang menggunakan komputer, pangkalan datanya biasanya dirancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan baik menggunakan perangkat lunak buatan sendiri ataupun perangkat lunak komersial.⁴¹ Dalam layanan OPAC, pengguna dapat dengan bebas menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh perpustakaan, tetapi pengguna yang boleh menggunakan OPAC tersebut harus terdaftar sebagai anggota perpustakaan atau mahasiswa yang telah menjadi anggota di Stkip An-Nur. Dalam mengakses perpustakaan, jika pemustaka mengalami kesulitan dalam mengakses informasi maka pustakawan akan membantu serta membimbing dalam temu balik informasi.

⁴⁰ Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah* (bandung : Mqs publishing, 2009), hlm 135.

⁴¹ Abdul Rahmat Saleh, *Panduan Pengelolaan Sistem Manajemen Basis Data Untuk Perpustakaan Dan Unit Informasi*, (Bogor : Saraswati Utama, 1996), hlm 30.

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat Penggunaan OPAC Oleh Mahasiswa di Perpustakaan Stkip

An- Nur

a) Kemampuan Pemustaka

Dalam penggunaan OPAC di perpustakaan yang hampir menyeluruh ke semua mahasiswa, akan tetapi belum sepenuhnya efektif dengan kemajuan teknologi informasi, disebabkan pemustaka atau pengguna lainnya masih kesulitan dalam penggunaan OPAC oleh pemustaka. Salah satunya kesulitan dalam penggunaan OPAC, mahasiswa masih kurang mampu dalam menelusur informasi dengan menggunakan fasilitas ini. Pemustaka masih belum mengetahui fungsi dari OPAC sendiri bahkan mereka tidak ada rasa ingin tahu akan kemajuan teknologi di perpustakaan mereka sendiri. OPAC yang dimiliki perpustakaan Stkip-An Nur hanya digunakan oleh pustakawan dan di manfaatkan dengan baik oleh pustakawan dalam temu balik informasi, sangat jarang sekali OPAC digunakan oleh mahasiswa serta hanya menjadi koleksi dari fasilitas perpustakaan tersebut.

Berdasarkan data-data yang diolah dari kuesioner dengan menggunakan teknik perhitungan persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Frekuensi yang sedang dicari persentase

N : Jumlah frekuensi atau jumlah responden

F : Angka persentase

Semua data diperoleh dan dihitung dengan menggunakan rumus yang dijelaskan pada teknik perhitungan persentase sebelumnya. Data diterjemahkan dengan menggunakan parameter-parameter yang dirumuskan oleh Hermawan Wasito. Adapun parameter untuk penafsiran nilai persentase adalah sebagai berikut.



0%	: Tidak ada satupun
1%-25%	: Sebagian Kecil
26%-49%	: Hampir Setengahnya
50%	: Setengahnya
51%-75%	: Sebagian Besar
76%-99%	: Hampir Seluruhnya

Berikut ditampilkan tabel dan deskripsi dari data yang diperoleh

Tabel 4.3 Memanfaatkan OPAC Untuk Mencari Koleksi

Memanfaatkan OPAC untuk mencari koleksi	Jumlah	persentase %
Selalu	8	26,6
sering	10	33,3
Kadang-kadang	7	23,4
Tidak pernah	5	23,3
Jumlah	30	100

(Sumber : Dokumentasi Survey Perpustakaan Stkip An-nur 2019)

Berdasarkan tabel 4.3 Responden yang menjawab memanfaatkan OPAC untuk mencari koleksi yaitu sebagian (26,6%) selalu memanfaatkan OPAC, hampir setengahnya (33,3%) sering memanfaatkan OPAC, hampir setengahnya (23,4%) kadang-kadang memanfaatkan OPAC, dan sebagian kecil (23,3%) tidak pernah memanfaatkan OPAC. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa umumnya para responden kadang-kadang dalam memanfaatkan OPAC untuk mencari koleksi.

Berikut ditampilkan tabel dan deskripsi dari data yang diperoleh

Tabel 4.4 Cara yang Biasa Dilakukan dalam Menemukan Koleksi

Cara menemukan koleksi	Frekuensi	%
Langsung mencari ke rak koleksi	7	23,3
Memanfaatkan OPAC kemudian mencari ke rak koleksi	12	40
Bertanya kepada pustakawan/petugas	11	36,6
Lainnya	0	0
Jumlah	30	100

(Sumber : Dokumentasi Survey Perpustakaan Stkip An-nur 2019)

Berdasarkan tabel 4.4 terungkap cara yang biasa dilakukan pemustaka dalam menemukan koleksi, hampir setengahnya (23,3%) responden yang menjawab langsung mencari ke rak koleksi, setengahnya (40%) yang menjawab memanfaatkan OPAC kemudian mencari ke rak koleksi, sebagian kecil (36,6%)

yang menjawab bertanya kepadapustakawan/petugas, dan tidak satupun (0%) yang menjawab lainnya.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa umumnya para responden dalam menemukan koleksi adalah memanfaatkan OPAC, kemudian disusul dengan ke rak koleksi dan bertanya kepada pustakawan/petugas.

Berikut ditampilkan tabel dan deskripsi dari data yang diperoleh

Tabel 4.5 Responden memanfaatkan OPAC

Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%	Jumlah	%
Mengetahui apa itu OPAC	11	36,6	19	63,3	30	100
Mengetahui OPAC itu dapat memudahkan dalam penelusuran koleksi	17	56,6	13	43,3	30	100
Mengetahui cara memanfaatkan OPAC di perpustakaan	20	66,6	10	33,3	30	100
Mengetahui cara melihat lokasi keberadaan koleksi melalui OPAC	11	36,6	19	63,3	30	100

Mengetahui cara menelusur di OPAC melalui pencarian sederhana	14	46,6	16	53,3	30	100
--	----	------	----	------	----	-----

(Sumber : Dokumentasi Survey Perpustakaan Stkip An-nur 2019)

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai responden memanfaatkan OPAC, dari 30 responden sebagian besar menjawab mengetahui apa itu OPAC sebanyak 11 (36,6%), dan hampir setengahnya adalah tidak mengetahui apa itu OPAC sebanyak 19 (63,3%). Untuk pertanyaan selanjutnya tentang pemanfaatan OPAC jumlah responden sebanyak 11, dikarenakan jumlah responden yang menjawab mengetahui apa itu OPAC/katalog online di perpustakaan sebanyak 11, maka sisanya yang menjawab tidak mengetahui apa itu OPAC sebanyak 19. Untuk mengetahui OPAC itu memudahkan dan penelusuran yang menjawab ya 17 (56,6%) sedangkan yang menjawab tidak 13 (43,3%), untuk pertanyaan mengetahui cara memanfaatkan OPAC yang menjawab ya 20 (66,6%) dan yang menjawab tidak 10 (33,3%), pertanyaan mengetahui cara melihat keberadaan koleksi menggunakan OPAC, yang menjawab ya 11 (36,6%) yang menjawab tidak 19 (63,3%), pertanyaan terakhir yang mengetahui cara menelusur melalui pencarian sederhana, yang menjawab ya 14 (46,6%) sedangkan yang menjawab tidak 16 (53,3%).

b) Kata Kunci/Keyword

Teknologi informasi yang semakin canggih di zaman sekarang ini, sangat membantu pengguna dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan penelusuran yang cepat, tepat, dan akurat sesuai dengan kebutuhan yang sedang dicari. Begitu juga dengan OPAC, ketika pengguna memanfaatkan fasilitas perpustakaan berupa OPAC maka penelusuran dapat dilakukan dengan cara memasukkan kata kunci seperti judul, pengarang, subjek, dan sebagainya. Informasi koleksi akan muncul ketika penelusuran dilakukan dengan cara yang benar, sehingga informasi yang dibutuhkan pengguna akan terpampang dengan cepat, tepat dan menyeluruh. Penggunaan OPAC dengan kata kunci keyword atau menjadi salah satu teknologi informasi dalam perkembangannya yang begitu pesat, kata-kata yang digunakan oleh pemustaka juga harus spesifik dan benar, jika penggunaan kata yang salah, maka informasi yang dibutuhkan akan tidak membuahkan hasil dan pengguna akan kebingungan ketika kata yang diketik tidak menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam penelusuran OPAC. Kata kunci dalam penggunaan OPAC bisa menggunakan kata berdasarkan subjek, kata sehari-hari atau juga bisa menggunakan kata yang sering dipakai dalam proses belajar.

c.) Penggunaan Sumber Daya Energi Listrik

Listrik kini menjadi alasan salah satu kemajuan teknologi, sehingga bisa dimanfaatkan oleh pengguna, sebab kegunaan dari listrik tersebut sangatlah berguna agar berjalan sesuai dengan semestinya. Perpustakaan dalam masalah pemakai listrik untuk fasilitas OPAC harus benar-benar diperhatikan, dikarenakan

jika listrik mati tiba-tiba tanpa diprediksi oleh perpustakaan maka OPAC akan bermasalah dalam penelusurannya. Maka pustakawan harus memikirkan solusi apa yang harus dilakukan jika suatu saat listrik padam, dalam seketika waktu yang mungkin tidak bisa ditebak oleh pustakawan. Hal ini dapat mempengaruhi penilaian pemustaka terhadap kepuasan pengguna dalam sistem temu balik informasi. Perpustakaan harus mempunyai sistem lain yang bisa menggantikan sumber daya energi listrik dalam penggunaan sistem temu balik informasi, hal ini akan menjadi salah satu kelebihan perpustakaan untuk masa yang akan datang.

C. Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Penggunaan OPAC

1. Orientasi Perpustakaan

Perkenalan perpustakaan untuk mahasiswa pada setiap tahun ajaran baru. Upaya pustakawan dalam meningkatkan pemanfaatan penggunaan OPAC sebagai alat temu balik informasi adalah program tahunan yang diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan fasilitas diperpustakaan. Orientasi perpustakaan bagi mahasiswa baru bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar bagi mahasiswa baru dalam mengenal perpustakaan secara umum, serta memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam menunjang tugas belajarnya selama di perguruan tinggi.⁴² Pada saat perkenalan perpustakaan, mahasiswa akan menerima berbagai informasi tentang perpustakaan yang disampaikan oleh pemandu. Dalam pengenalan perpustakaan mahasiswa baru akan menerima informasi tentang fasilitas gedung, ruangan dan fasilitas lainnya. Jenis-jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan, tata tertib pengguna,

⁴² Hasil Wawancara dengan Pustakawan diperpustakaan STKIP An-Nur, tanggal 03 Agustus 2019.

bagaimana cara mencari buku, dan berbagai media informasi baik secara lokal maupun secara online, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mencari buku untuk mendukung tugas perkuliahannya.

1. Promosi Perpustakaan ke Setiap Mahasiswa dan Prodi

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan penggunaan OPAC adalah dengan mengadakan promosi perpustakaan ke setiap mahasiswa dan prodi, salah satu kegiatan pemasaran jasa perpustakaan kepada pengguna yaitu dengan promosi yang tentu saja ini adalah sarana yang digunakan pustakawan untuk mengenalkan perpustakaan kepada pemustaka, agar mereka tahu dan tertarik untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan tersebut karena perpustakaan tanpa pengunjung tentu tidak ada gunanya. Dalam kegiatan ini, diharapkan kepada pengguna memanfaatkan kesempatan untuk belajar serta lebih tahu informasi didunia perpustakaan, yang didalamnya masih banyak ilmu-ilmu yang belum banyak diketahui oleh mahasiswa.⁴³

2. Pencarian koleksi yang spesifik

Upaya selanjutnya, perpustakaan bekerja sama dengan dosen dalam sistem temu balik informasi, jadi pustakawan mengusulkan kepada dosen agar mahasiswa diberikan tugas-tugas harian atau lainnya untuk mencari koleksi diperpustakaan dengan menggunakan serta memanfaatkan fasilitas OPAC untuk mendapatkan koleksi yang sedang ditelusuri secara sfesifik. Ini akan menjadi salah satu kegiatan yang bagus untuk mahasiswa dalam

⁴³ Ibid

mempergunakan fasilitas perpustakaan, jika tidak dibuat seperti ini, maka mahasiswa hanya melihat lihat saja fasilitas tersebut dan tidak menggunakan ketika suatu saat memang harus digunakan untuk keperluan sehari hari dalam menelusuri koleksi diperpustakaan.⁴⁴

3. Penambahan fasilitas komputer OPAC

Perpustakaan dalam meningkatkan kualitas perpustakaan terutama dalam bidang layanan OPAC maka upaya selanjutnya yang harus dilakukan adalah dengan menambahkan fasilitas komputer OPAC di dalam perpustakaan. Karena jika pengguna ingin langsung menelusur informasi, mahasiswa dengan mudah mempergunakan fasilitas OPAC tersebut. Tujuan dari penambahan fasilitas tersebut agar pengguna tidak mengantri ketika sarana temu balik informasi ingin digunakan dalam menelusur koleksi sehingga penggunaan OPAC akan menyeluruh ke semua pemustaka yang sedang berada diperpustakaan.

⁴⁴ Ibid

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

- A. Tingkat penggunaan OPAC untuk mencari koleksi yaitu sebesar 26,6% pengguna yang selalu memanfaatkan OPAC. Hampir setengahnya (33,3%) pengguna, dan (23,4%) pengguna kadang-kadang memanfaatkan OPAC. Sebagian kecil (23,3%) pengguna tidak pernah memanfaatkan OPAC. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa umumnya para responden kadang-kadang dalam memanfaatkan OPAC untuk mencari koleksi. Kemudian cara yang biasa dilakukan pemustaka dalam menemukan koleksi, hampir setengahnya (23,3%) pengguna yang menjawab langsung mencari ke rak koleksi, setengahnya (40%) pengguna yang menjawab memanfaatkan OPAC kemudian mencari ke rak koleksi, sebagian kecil (36,6%) pengguna yang menjawab bertanya kepada pustakawan/petugas, dan tidak satupun (0%) pengguna yang menjawab lainnya.
- B. Upaya yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan penggunaan OPAC di Perpustakaan STKIP An-Nur, yaitu melaksanakan orientasi. Promosi Perpustakaan ke setiap mahasiswa dan prodi, pendampingan pencarian koleksi yang spesifik, dan penambahan fasilitas komputer OPAC.

B. Saran saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa saran yang diharapkan penulis, yaitu

1. Diharapkan kepada pimpinan Perpustakaan STKIP An-Nur untuk mengadakan kegiatan pendidikan pemakai agar pemustaka lebih mengerti dan memahami teknik serta cara penelusuran informasi dengan menggunakan OPAC, seperti pertimbangan aspek penggunaan sarana OPAC seperti yang kita ketahui kurangnya kemampuan pengguna dalam mengakses koleksi.
2. Diharapkan kepada pimpinan dan pustakawan Perpustakaan STKIP An-Nur untuk mengubah atau mendisain OPAC dengan baik, sehingga dapat mempermudah pengguna dalam memanfaatkan OPAC sebagai alat telusur informasi. Dengan adanya OPAC, diharapkan pengguna dapat lebih mudah melakukan penelusuran koleksi sehingga meningkatkan minat baca atau minat kunjung perpustakaan, maka peningkatan minat kunjung akan bertambah dari tahun ke tahun.
- C. Diharapkan kepada pimpinan perpustakaan STKIP An-Nur untuk menambah jaringan *router wifi*, agar pemanfaatan internet merata sehingga memudahkan pemustaka dalam menelusur informasi di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Sulistyo Basuki, *pengantar Ilmu perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 2003.
- Rahmat Ramadhanu, Tinjauan tentang Penggunaan OPAC di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Padang, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 2, No.1, September 2013, Seri G.
- Hasugian jonner, *katalog perpustakaan: dari katalog manual sampai katalog online OPAC*. Medan : UPT perpustakaan USU, 2003
- Martoatmodjo, *manajemen perpustakaan khusus*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2007.
- Purwono, *strategi penelusuran informasi (online)*, Melalui situs : <http://strategi-penelusuran-informasi>, pdf diakses pada tanggal 20 April 2019.
- Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Pusat bahasa 2008.
- Jua Pianda, *Evaluasi Kemampuan Penggunaan OPAC Terhadap Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa Unsyiah dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry, Banda Aceh Fakultas Adab Dan Humaniora 2016*
- Lasa HS, *leksikon perpustakaan indonesia*. Yogyakarta : Karisius, 2000.
- Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- IAIN Ar-Raniry, *Metode Penelitian*. Darussalam, 2004.
- Suharmini arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka cipta, 2002.
- Reitz, Internet, diakses Melalui Situs : <https://Donyprisma.Wordpress.Com/2014/04/01/Online-Public-Access-Catalogue-Opac-Pengantar/>, Pada Tanggal 11 Juli 2019
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2006.
- Marchiono, Internet (Online) Diakses Melalui Situs : <https://Draakuskus.Wordpress.Com/2012/05/11/Penelusuran-Informasi/> Diakses Pada Tanggal 11 Juli 2019.

S.P. Siagian, *Sistem Informasi Untuk Mengambil Keputusan*. Jakarta : Haji Masagung, 1990.

Evi Wulandari, Internet (Online) Fungsi Dan Tujuan Opac <https://drive.wps.com/D/Akleieir2pirwqyjy7emfa>. Pdf Di Akses Pada Tanggal 12 Juli 2019.

Arif Surrachman, *Penelusuran Informasi*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 2004.

Perpustakaan Republik Indonesia. *Katalogisasi : Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli*. Jakarta : Perpustakaan Nasional, 2004.

Kudus, "Layanan Referensi". *Slide Perkuliahan*.

Arif Surachman, *Penelusur Informasi : Sebuah Pengenalan*. Diakses Dari Situs <http://arifs.staf.ugm.ac.id>. Di akses Pada Tanggal 12 Juli 2019.

Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009

Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka, 1996.

Sulistyo Basuki, *Teknik Dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992.

S.P. Siagian, *Sistem Informasi Untuk Mengambil Keputusan*, Jakarta: Haji Masagung, 1990

Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Grafindo, 2001.

"Profil STKIP An-Nur" Diakses melalui situs <http://stkipan-nur.ac.id/Page/Menu/96/Sejarah>. 17 Juli 2019.

"Pustakawan" diakses melalui situs <https://id.wikipedia.org/wiki/>, 17 Juli 2019

"Perpustakaan" <http://www.faperta.unpad.ac.id/Perpustakaan/Perpustakaan/386-Layanan-Perpustakaan.html>

Peggy D Hutagalung. Diakses melalui situs <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4962>, Pdf Analisis Pemanfaatan Online Public Access Catalogue OPAC di perpustakaan Universitas Medan Area, diakses pada tanggal 19 Juli 2019

Pawit M. Yusup, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi*. Bandung : Rekayasa Sains, 2004
Undang-Undang Republik Indonesia Perpustakaan Nomor 43 2007 Tentang Perpustakaan.

Robins, Diakses melalui situs: [http://www.Psychologymania.Com/2012/12/faktor-faktor yang mempengaruhi 9.html](http://www.Psychologymania.Com/2012/12/faktor-faktor%20yang%20mempengaruhi%209.html)

Tirta Nugraha, *Tingkat Kemampuan Pengguna Pada Perpustakaan Dalam Menggunakan OPAC*. Diakses melalui situs: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/17243>

Abdul Rahmat Saleh, *Panduan Pengelolaan Sistem Manajemen Basis Data Untuk Perpustakaan Dan Unit Informasi*. Bogor : Saraswati Utama, 1996.

Hasil Wawancara dengan Pustakawan diperpustakaan STKIP An-Nur. Tanggal 03 Agustus 2019.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Maukiyuddin
Tempat/ Tanggal Lahir : Meunasah Papeun, 1 Januari 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Lamreung, Meunasah Papeun

2. Identitas Orang Tua

Ayah : M. Husein Abdullah
Pekerjaan : Tukang Becak
Ibu : Nurmalawati
Pekerjaan : IRT
Alamat Orang Tua : Lamreung, Meunasah Papeun

3. Riwayat Pendidikan

SD : SD Lamreung
SMP : MTsN Rukoh
SMA : MAN Rukoh
Universitas : UIN Ar-Raniry, Alumni 2019

Banda Aceh, 29 Juli 2019
Penulis,

Maukiyuddin